

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu hasil dari proses kebudayaan manusia dalam bentuk bunyi-bunyian yang memiliki unsur-unsur melodi, irama dan tempo. Selain itu musik juga merupakan gambaran dari kehidupan sosial masyarakat pemilik budaya tersebut yang dapat disaksikan dan didengarkan dari hasil karya para pemusik tradisional yang diturunkan secara turun-temurun dan tersosialisasikan alam kehidupan masyarakat yang berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

Musik Tradisional merupakan unsur budaya penting. Bagaimana tidak, musik tersebut merupakan alat untuk menyampaikan sesuatu hal yang akan dan telah terjadi dalam kebudayaan itu sendiri. Demikian juga halnya musik tradisi yang hidup dan berkembang di daerah Batubara dan sekitarnya dan berada dalam wilayah provinsi Sumatera Utara.

Masyarakat Batak Toba mempunyai budaya yang sangat kaya yang mereka peroleh dari leluhurnya secara turun-temurun. Warisan budaya tersebut adalah budaya tradisional yang harus dijaga kesinambungannya. Salah satu budaya yang diwariskan pada masyarakat Batak Toba adalah pesta muda-mudi *Gondang Naposo*. *Gondang Naposo* ialah pesta muda-mudi pada masyarakat batak Toba yang merupakan sarana untuk membina hubungan antara generasi muda.

Dahuluacara ini biasa dilakukan pada saat terang bulan (*Rondang Bulan*) dan pada saat masyarakat mendapatkan hasil panen yang baik.

Gondang Naposo adalah acara pesta yang ditunggu-tunggu muda-mudi. Dimana dalam acara tersebut muda-mudi dari berbagai desa diundang untuk turut berpartisipasi dalam acara *Gondang Naposo* tersebut dan disana mereka bisa berkenalan satu dengan yang lain. Kesempatan untuk para muda-mudi untuk saling berkenalan satu dengan yang lain sangatlah besar karena di dalam acara *Gondang Naposo* tersebut dilengkapi dengan perilaku *tortor* (Thompson HS dalam artikel "*Gondang Naposo Di Jakarta*" 2008). *Tortor* dalam *gondang naposo* pada masyarakat Batak Toba juga dapat berfungsi sebagai ajang melepas rindu, sehingga nilai-nilai dalam kehidupan masyarakat Batak Toba yang berupa kegembiraan, kesedihan, perjuangan hidup serta pengharapan dapat diwujudkan melalui *tortor* yang diiringi musik *gondang*.

Dibeberapa tempat sub etnis batak tradisi untuk muda-mudi seperti ini juga sering dilakukan, seperti di Tanah Karo dengan *Guro-guro Aron* dan di Simalungun dengan *Rondang Bintang*.

Pada masa sekarang ini boleh dikatakan sudah jarang kita jumpai *Gondang Naposo*, khususnya di daerah-daerah perantauan masyarakat Batak Toba. Hal ini disebabkan oleh pengaruh modernisasi yang kuat pada masyarakat Batak Toba khususnya muda-mudi Batak Toba, sehingga rasa ingin tahu akan budaya Batak pun sudah berkurang. Di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara adalah salah satu daerah yang sampai saat ini masih tetap menyelenggarakan acara *Gondang Naposo*.

Walaupun penduduk Kecamatan Talawi bukan hanya terdiri dari masyarakat Batak Toba saja melainkan ada etnis Melayu dan Jawa, namun tradisi *Gondang Naposo* tetap dilaksanakan oleh masyarakat Batak Toba yang ada disana sebagai ungkapan kegembiraan setelah panen dan sebagai acara untuk pertemuan muda-mudi masyarakat Batak Toba yang ada disana.

Gondang Naposo merupakan pesta mudi-mudi yang memiliki tata cara penyajian. Peraturan-peraturan serta struktur penyajian *gondang naposo* adalah suatu warisan leluhur yang harus diperhatikan. Detail-detail peraturan dan struktur ini bisa berbeda dari satu daerah ke daerah lain.

Keberadaan musik juga tidak terlepas dari kehidupan manusia. Musik tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan, melainkan dapat dijadikan sebagai pendukung acara. Hal ini menggambarkan musik sangat berperan pada *gondang naposo* ini. Fungsi musik juga sangat berpengaruh pada *gondang naposo*. Selain sebagai media hiburan, fungsi musik dapat juga sebagai sarana pendidikan, komunikasi, keagamaan dan bahkan sebagai makna kebersamaan. Ini menggambarkan musik sangat berperan dalam kehidupan manusia. Pada acara *Gondang Naposo* yang ada di Desa Sei Muka saat ini yang menjadi musik pengiring adalah *Sulkibta* (*Sulim Keyboard Taganing*).

Berdasarkan pengamatan yang dilihat dari fenomena diatas, saya tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara serta perubahan-perubahan yang terjadi dalam acara tersebut. Serta bermaksud untuk mengangkat topik ini menjadi satu tulisan atau karya ilmiah. Dengan demikian saya ingin meneliti tentang

“Keberadaan Gondang Naposo Pada Masyarakat Batak Toba Di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan ruang lingkup permasalahan yang lebih luas. Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah keberadaan orang Batak Toba di Kabupaten Batubara?
2. Bagaimana keberadaan *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?
3. Bagaimana bentuk penyajian *Gondang Naposo* pada masyarakat Batak toba di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?
4. Bagaimana perkembangan *gondang Naposo* di Desa Sei Muka kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?
5. Instrumen apa saja yang digunakan pada saat pelaksanaan *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?
6. Bagaimana fungsi musik pada *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah usaha menetapkan batasan dari masalah. Batasan masalah ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.

Untuk membatasi pembatasan agar topik menjadi terfokus, dan menjadi agar pembahasan tidak melebar. Maka penulis menetapkan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?
2. Bagaimana bentuk penyajian *Gondang Naposo* pada masyarakat Batak toba di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?
3. Instrumen apa saja yang digunakan pada saat pelaksanaan *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?
4. Bagaimana fungsi musik pada *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara?

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan jabaran yang rinci dari sebuah topik penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukannya jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya. Dengan demikian dalam hal ini, penulis merasa perlu membuat perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimanakah keberadaan, bentuk penyajian, serta apa saja instrumen yang di gunakan dan fungsi musik pada *Gondang Naposo* tersebut?

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian manusia pastilah berorientasi kepada tujuan. Salah satu keberhasilan penelitian adalah tercapainya tujuan penelitian. Tujuan penelitian selalu dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang akan dicapai. Berhasil tidaknya suatu penelitian yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan penelitian.

Sukmadinata (2008:310) mengatakan bahwa Tujuan merupakan sasaran yang akan dicapai atau yang dihasilkan oleh penelitian, dapat dirumuskan dalam bentuk hasil atau proses.

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui keberadaan *gondang naposo* pada masyarakat batak Toba di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.
2. Untuk mengetahui bentuk penyajian *gondang naposo* pada masyarakat batak toba di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara
3. Untuk mengetahui Instrumen yang digunakan pada saat pelaksanaan *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara
4. Untuk mengetahui fungsi musik pada *Gondang Naposo* di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi baru bagi masyarakat luas tentang keberadaan *gondang naposo* pada masyarakat Batak Toba diluar daerah kebudayaanya.
2. Untuk mengetahui perkembangan *Gondang naposo* pada masyarakat Batak Toba Di Desa Sei Muka Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara.
3. Sebagai masukan bagi mahasiswa dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai musik tradisional.
4. Sebagai media informasi untuk suatu kesenian yang ada di Batubara.
5. Sebagai dokumentasi dan sumber kajian tentang salah satu kebudayaan Batak Toba yang menjadi bahan masukan bagi Seni Musik UNIMED.